

**SPIRITUALITAS ISLAM SEBAGAI SUMBER NILAI  
KEHIDUPAN BERBANGSA  
(Telaah Pemikiran Islam Nurcholish Madjid  
dalam Konteks Ke-Indonesiaan dan Ke-Modernan)**

**DISERTASI**



Oleh:  
Muhammad Asrul Pattimahu  
NPM: 12177004190004

**PROGRAM STUDI TEOLOGI AGAMA DAN KEBANGSAAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**DISERTASI**

**SPIRITUALITAS ISLAM SEBAGAI SUMBER NILAI KEHIDUPAN BERBANGSA  
(Telaah Pemikiran Islam Nurcholish Madjid  
dalam Konteks Ke-Indonesiaan dan Ke-Modernan)**

**Muhammad Asrul Pattimahu**

NPM: 12177004190004

**Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 18 Juli 2024**

**Susunan Tim Penguji**

Prof. Dr. La Jamaa, M.HI

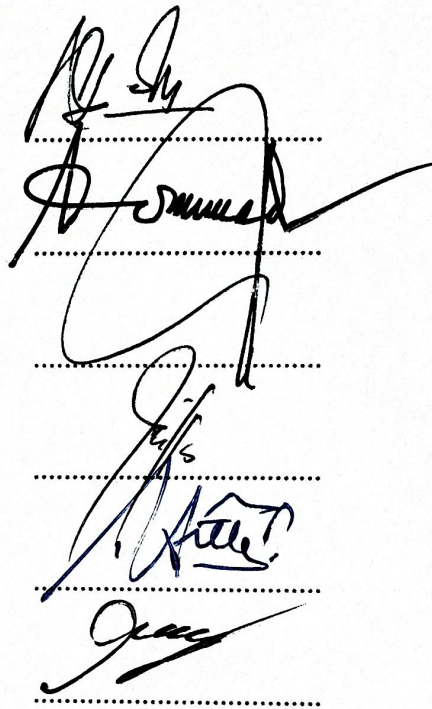
Prof. Dr. T. D. Pariela, MA

Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag

Prof. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I

Prof. A. M. L Batlajery, Ph.D

Dr. Abidin Wakano, M.Ag



**Disertasi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memenuhi gelar  
Doktor Teologi Konsentrasi Agama dan Kebangsaan**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi**



**Prof. A. M. L Batlajery, Ph.D**  
NIDN: 1228105801

**Mensahkan,  
Direktur Pascasarjana UKIM**



**Prof. Dr. Johnny Chr. Ruhlessin, M.Si**  
NIDN: 1224015701

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi pemikiran tokoh dengan menjadikan Nurcholish Madjid atau Cak Nur sebagai subjek penelitian. Fokus utama dalam penelitian mengkaji konstruksi pemikiran ke-Islaman Cak Nur dalam konteks ke-Indonesiaan dan ke-modernan yang dilakukan secara tematis terhadap gagasan tentang keadilan, kebebasan, pluralisme, dan demokrasi.

Penelitian ini menggunakan metode studi tokoh dan menggunakan dua pendekatan yakni analisis teks dan penelitian lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dan teknik *indepth interview*. Data yang terkumpul di validasi dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi dokumen, kemudian di analisis dengan teknik analisis isi dan analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa; *pertama*, Pemikiran Islam Cak Nur dalam konteks ke-Indonesiaan dan ke-modernan menyoroti pentingnya harmonisasi antara nilai-nilai Islam dengan tuntutan zaman modern. Cak Nur merupakan pemikir Islam yang konservatif namun tetap terbuka terhadap perubahan dan ide-ide baru, serta mampu menyesuaikan pandangannya dengan realitas ke-Indonesiaan *Kedua*, Cak Nur memposisikan keadilan sebagai nilai penting bagi kehidupan berbangsa tidak hanya karena keadilan itu anjuran agama, tetapi lebih karena keadilan dianggap sebagai hukum bagi alam semesta, berlaku untuk semua agama dan keyakinan, tetapi penegakan keadilan itu perlu mempertimbangkan realitas objektif yang plural seperti di Indonesia. *Ketiga*, Dalam pandangan Cak Nur, kebebasan merupakan hak setiap individu, baik untuk memilih dan menjalankan keyakinannya atau menyampaikan pendapatnya tanpa adanya paksaan atau penindasan dari pihak lain dengan tetap memperhatikan ketertiban dan stabilitas sosial masyarakat. Meski demikian, kebebasan itu sendiri hendaknya memperhatikan kematangan dan kedewasaan masyarakat sebagai prasyarat pemenuhan kebebasan itu dalam konteks masyarakat plural. *Keempat*, Padangan pluralitas Cak Nur berdasar kepada prinsip Tauhid dalam Islam yang dianggap sebagai inti dari semua ajaran agama. Dalam konteks sosial, masyarakat Indonesia masih berada dalam tahap pluralisme liberal, yang berarti masih membutuhkan proses ke arah kesadaran pluralitas yang lebih baik, dan pentingnya penghargaan terhadap kemajemukan, karena sesungguhnya kemajemukan itu adalah manifestasi kedaulatan rakyat. *Kelima*, Bagi Cak Nur, demokrasi tidak hanya sekedar suatu sistem politik, tetapi juga merupakan prinsip moral yang berakar dalam nilai-nilai kemanusiaan universal. Demokrasi yang cocok dalam konteks Indonesia adalah demokrasi “deliberatif” yang mengarusutamakan argumen yang logis sebagai legitimasi keputusan kolektif.

**Kata Kunci:** *Spiritualitas Islam, Nilai-Nilai Kebangsaan, Nurcholish Madjid, Keindonesiaan, Kemandirian.*

## ABSTRACT

This research is a study of the thoughts of a prominent figure, focusing on Nurcholish Madjid, also known as Cak Nur, as the subject of investigation. The primary focus of the research is to explore Cak Nur's Islamic thought in the context of Indonesian identity and modernity, particularly in relation to themes such as justice, freedom, pluralism, and democracy.

This study employs a biographical research method with two approaches: textual analysis and field research. Data collection was carried out through literature reviews and in-depth interviews. The collected data was validated using source triangulation and document triangulation techniques, and then analyzed using content analysis and qualitative analysis methods.

The research findings reveal several key insights: First, Cak Nur's Islamic thought, in the context of Indonesian identity and modernity, emphasizes the importance of harmonizing Islamic values with the demands of modern times. He was a conservative Islamic thinker but remained open to change and new ideas, while being able to adapt his views to the Indonesian reality. Second, Cak Nur positioned justice as a crucial value for the life of the nation, not only because justice is advocated by religion, but also because it is considered a universal law that applies to all faiths. However, enforcing justice must take into account the pluralistic reality of Indonesia. Third, in Cak Nur's view, freedom is the right of every individual—whether it be to choose and practice their beliefs or to express their opinions—without coercion or oppression, while still considering social order and stability. However, this freedom should be realized with a mature and developed society, which is a prerequisite for achieving freedom in a pluralistic society. Fourth, Cak Nur's perspective on pluralism is based on the principle of Tauhid in Islam, which he regarded as the core of all religious teachings. In the social context, Indonesian society is still in the stage of liberal pluralism, meaning that it requires further progress towards greater awareness of pluralism and the importance of respecting diversity, as diversity is, in essence, a manifestation of the people's sovereignty. Fifth, for Cak Nur, democracy is not merely a political system but also a moral principle rooted in universal human values. The form of democracy most suitable for Indonesia is deliberative democracy, which prioritizes logical arguments as a reflection of legitimacy in collective decision-making.

**Keywords:** *Islamic Spirituality, National Values, Nurcholish Madjid, Indonesianness, Modernity.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Halaman Persembahan .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Abstrak Indonesia .....	vii
Abstrak Inggris .....	viii
Daftar Isi .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Maslah Penelitian .....	21
C. Tujuan Penelitian .....	22
D. Manfaat Penelitian .....	22
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>24</b>
A. Studi Tentang Nurcholish Madjid .....	24
B. Etika Politik .....	27
C. Agama dan Negara di Indonesia .....	32
D. Pancasila dan Kebangsaan Sebagai Identitas .....	66
E. Kesimpulan .....	86
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>89</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	89
B. Pengumpulan dan Validasi Data .....	91
C. Jenis Penelitian .....	94
D. Teknik Analisis Data .....	95
E. Instrumen Penelitian .....	95
F. Informan Kunci .....	95
<b>BAB IV KONSTRUKSI PEMIKIRAN ISLAM NURCHOLISH MADJID DALAM KONTEKS KE-INDONESIAAN DAN KE-MODERNAN .....</b>	<b>98</b>
A. Pentingnya Mengkaji Gagasan Nurcholish Madjid .....	98
B. Dari Santri Tradisionalis ke Pembaharu Pemikiran Islam Indonesia .....	102
C. <i>Common Platform</i> Sebagai Prinsip Titik Temu Agama-agama .....	133
D. Islam dalam Konteks ke-Indonesiaan .....	145
E. Islam dan Kemoderenan .....	177

F. Kesimpulan .....	187
<b>BAB V SPIRITUALITAS ISLAM DALAM PEMIKIRAN NURCHOLISH MADJID DAN PENGEMBANGANNYA DI INDONESIA .....</b>	<b>189</b>
A. Perdebatan Identitas: Dialektika Islam dan Kebangsaan dalam Sejarah Indonesia .....	189
B. Keadilan dan Implikasinya dalam Konteks Indonesia .....	196
C. Kebebasan dalam Islam dan Implikasinya dalam Masyarakat Modern .....	204
D. Pluralitas dan Hubungan Antar Umat Beragama .....	213
E. Harmonisasi Islam dan Kebangsaan dalam Demokrasi Pancasila .....	225
F. Relevansi Pemikiran Cak Nur dalam Konteks Sosial-Politik dan HAM di Indonesia .....	240
G. Kesimpulan .....	247
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>250</b>
A. Kesimpulan: Harmonisasi Nilai-nilai Islam dengan Tantangan Zaman Modern di Indonesia .....	250
B. Pikiran Rekomendatif .....	252
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>255</b>